

EDISI : JUMAT, 9 APRIL 2021

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 8 APRIL 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : **3,50%**

Inflasi (Maret 2021) : **+0,08%** (mom) & **+1,37%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 137,1 Miliar**
(per Maret 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.580**  **-0,46%**
(Kurs JISDOR pada 8 APRIL 2021)

STOCK MARKET

8 APRIL 2021

IHSG : **6.071,72 (+0,58%)**

Volume Transaksi : 18,883 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,146 Triliun

Beli Asing : Rp 2,839 Triliun

Jual Asing : Rp 3,340 Triliun

BOND MARKET

8 APRIL 2021

Ind Bond Index : **312,0236**  **+0,07%**

Gov Bond Index : 306,0161  **+0,07%**

Corp Bond Index : 340,9287  **+0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 8/4/2021 (%)	RABU 7/4/2021 (%)
5,02	FR0086	5,5980	5,6070
9,86	FR0087	6,4302	6,4117
15,20	FR0088	6,4406	6,4729
19,03	FR0083	7,2440	7,2582

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,58%	IRDSHS +0,58%	+0,00%	
	Saham Agresif +0,39%	IRDSH +0,44%	-0,01%	
	PNM Saham Unggulan +0,64%	IRDSH +0,44%	+0,20%	
Campuran	PNM Syariah +0,30%	IRDCPS +0,11%	+0,19%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,06%	IRDPT +0,06%	-0,12%	
	PNM Amanah Syariah -0,01%	IRDPTS +0,03%	-0,04%	
	PNM Dana Bertumbuh +0,05%	IRDPT +0,06%	-0,01%	
	PNM Surat Berharga Negara -0,03%	IRDPT +0,06%	-0,09%	
	PNM Dana SBN II +0,08%	IRDPT +0,06%	+0,02%	
	PNM Dana SBN 90 +0,00%	IRDPT +0,06%	-0,06%	
	PNM Dana Optima -0,05%	IRDPT +0,06%	-0,11%	
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,03%	IRDPTS +0,03%	+0,00%	
	PNM Kaffah +0,03%	IRDPTS +0,03%	+0,00%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
PNM Dana Tunai +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Maxima +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah n.a%		IRDPU +0,01%	%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah n.a%		IRDPU +0,01%	%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,36%	LQ45 +0,27%	+0,09%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. IMF Pangkas Pertumbuhan Ekonomi RI Jadi 4,3%

Lembaga keuangan internasional, IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dari 4,5% menjadi 4,3%. Ini berbanding terbalik dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan naik jadi 6% dari sebelumnya 5,5%. (Kompas/Kontan)

2. Kantong Taipan Kian Tebal

Pundi-pundi kekayaan mayoritas taipan Indonesia yang masuk dalam daftar Forbes Billionaires 2021 kian melimpah sejalan dengan geliat pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

3. Pajak Atas Kekayaan Jadi Solusi

Pemajakan atas kekayaan atau wealth tax menjadi jalan tengah yang bisa ditempuh oleh pemerintah sejalan dengan seretnya prospek penerimaan pajak dan makin membengkaknya kebutuhan belanja guna meminimalisasi dampak pandemi Covid-19 dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

4. Revisi Aturan Investasi BUMN di Pasar Modal

Pemerintah dan DPR perlu merevisi berbagai payung hukum agar badan usaha milik negara (BUMN) dapat berinvestasi lebih optimal di pasar modal tanpa takut diperkarakan ke pengadilan jika investasinya mengalami kerugian. Aturan baru tersebut harus secara tegas, jelas, dan terperinci membedakan kerugian yang terjadi akibat kegiatan murni investasi dengan kerugian akibat kejahatan (fraud) dan aji mumpung (moral hazard). (Investor Daily)

Global

1. Generasi Z di Asia Tenggara Lebih Rasional dalam Berbelanja

Generasi Z di Asia Tenggara cenderung berbelanja secara rasional dengan sejumlah pertimbangan. Hal ini menandakan produk yang mengandalkan promosi dan embel-embel saja tidak akan memenangi hati mereka. (Kompas)

2. Bank Dunia-IMF Pangkas Utang Negara Miskin

Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional memantapkan rencana pemangkasan utang bagi sejumlah negara. Dana dari hasil pemangkasan dipakai untuk mengendalikan perubahan iklim dan memitigasi dampaknya. (Kompas)

3. Biden Cabut Stimulus Industri Migas

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden akan mencabut stimulus untuk perusahaan minyak dan gas serta menaikkan tarif pajak bagi perusahaan yang berisiko pada pencemaran lingkungan. (Bisnis Indonesia)

4. G20 Tagih Komitmen IMF

Kelompok 20 ekonomi utama atau G20 menagih komitmen International Monetary Fund (IMF) untuk segera mengalokasikan dana cadangan kepada negara berpenghasilan menengah. Kucuran dana segar itu diyakini dapat membantu negara menengah dalam penanganan dampak pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. The Fed: Kebijakan Tetap Akomodatif Hingga Sasaran Ekonomi Tercapai

Para pejabat The Federal Reserve (The Fed) memberikan indikasi dalam pertemuan terakhirnya bahwa akan tetap memberlakukan kebijakan akomodatif hingga lapangan kerja terserap penuh dan inflasi menguat. Kebijakan tersebut tidak akan disesuaikan berdasarkan perkiraan semata. (Investor Daily)

Industry

1. Perkuat Ekosistem Startup

Tren merger dan akuisisi perusahaan rintisan dinilai menjadi langkah ideal untuk memperkuat ekosistem fundamental mereka pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Prospek Cerah Pasar Sepeda Motor Listrik

PT Wika Industri Manufaktur optimistis pasar sepeda motor listrik di Tanah Air akan berkembang dengan pesat dan memiliki prospek yang cerah seiring dengan makin berkembangnya minat masyarakat. (Bisnis Indonesia)

3. Investasi Asing di Industri Alkes Diperlukan

Masuknya investasi asing pada industri alat kesehatan dinilai dapat memaksimalkan potensi pengembangannya di Tanah Air yang kerap dihadapkan sejumlah kendala. (Bisnis Indonesia)

4. BRI Pangkas Suku Bunga Dasar Kredit di Semua Segmen

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan penyesuaian suku bunga dasar kredit (prime lending rate) per 31 Maret 2021. Penyesuaian suku bunga dasar kredit dilakukan pada seluruh segmen bisnis. Suku bunga dasar kredit untuk segmen bisnis kredit korporasi sebesar 8%, kredit ritel 8,25%, dan kredit mikro 14%. (Bisnis Indonesia)

5. Layanan Digital Marak, Kantor Bank Menyusut

Berkembangnya layanan digital untuk kebutuhan transaksi keuangan membuat bank-bank mengurangi kantor fisik. Perbankan lebih memilih mengoptimalkan fitur digital ketimbang menambah jumlah kantor cabang. Per Januari 2021 yang mencatat jumlah kantor perbankan sebanyak 30.128 atau turun hampir 1.000 kantor dari posisi bulan Januari 2020 lalu yang sebanyak 31.125 kantor atau menyusut 997 kantor. (Kontan)

6. Sejumlah bank besar telah mengajukan lisensi bank digital ke OJK

Era bank digital di depan mata. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan, beberapa bank kelas kakap telah mengajukan izin menggarap bank digital. (Kontan)

Market

1. Dana Kelolaan Reksa Dana Menyusut Lagi

Nilai dana kelolaan reksa dana secara industri kembali turun per akhir Maret 2021 menjadi Rp564,87 triliun. Realisasi tersebut menurun 0,86% dari posisi akhir bulan sebelumnya yakni sebesar Rp570,79 triliun. Adapun jika dibandingkan posisi akhir 2020 lalu, AUM industri reksa dana tercatat menyusut 1,34 persen dari level Rp573,54 triliun. Tren penurunan dana kelolaan terus terjadi sepanjang 3 bulan pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Emisi Obligasi Tambah Ramai

Penerbitan surat utang korporasi pada kuartal II/2021 diproyeksi lebih ramai seiring dengan jumlah obligasi jatuh tempo yang meningkat dibandingkan pada awal tahun. Apalagi, minat pasar terhadap obligasi korporasi sedang tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Modal Syariah Domestik Kian Berkembang

Di tengah guncangan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia, pasar modal syariah Indonesia terus tumbuh secara konsisten. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah investor syariah dalam lima tahun terakhir yang tumbuh sebesar 647%. (Kontan)

Corporate

1. INDY Merambah Motor Listrik

Emiten pertambangan batu bara, PT Indika Energy Tbk., terus menggenjot diversifikasi bisnis ke sektor non batu bara dengan merambah bisnis kendaraan listrik roda dua seiring prospek cerah di pasar kendaraan listrik roda dua. (Bisnis Indonesia)

2. Angin Segar Supercycle Emiten Komoditas

Siklus kenaikan harga komoditas di tengah ekspektasi pemulihan ekonomi berpotensi membawa angin segar bagi emiten milik konglomerat yang bergerak di sektor komoditas. (IBisnis Indonesia)

3. GIAA Banting Setir Angkut Kargo

Garuda Indonesia Tbk (GIAA) akan menggenjot pendapatan sektor lain dari angkutan kargo pada tahun ini. Hal itu menyusul pemerintah melarang mudik Lebaran tahun ini sehingga akan menekan jumlah penumpang maskapai. Dengan adanya larangan mudik tersebut, proyeksi bisnis GIAA sedikit meleset. (Bisnis Indonesia)

4. PTRO Raih Deal Jumbo

Emiten kontraktor pertambangan, PT Petrosea Tbk (PTRO) bersama dengan anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL) menandatangani kerjasama jasa pertambangan dengan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri di area tambang KSM di Kota Bangun, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Nilai kontrak berjangka waktu tujuh tahun ini mencapai Rp 2,70 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Waskita Bidik Kontrak Rp 71 Triliun di Asia, Afrika, dan Timur Tengah

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengincar perolehan kontrak dari pasar luar negeri sebesar Rp 71 triliun selama lima tahun ke depan. Sebanyak Rp 34 triliun diperkirakan berasal dari proyek-proyek infrastruktur di Asia Tenggara dan Selatan. (Kontan)